

LANDASAN SOSIAL BUDAYA BIMBINGAN DAN KONSELING

(Mata Kuliah Landasan BK, pertemuan ke-4 dan 5)

Oleh: Agus Basuki, M.Pd

www.uny.ac.id



Bimbingan dan Konseling pribadi sosial hendaknya dikembangkan untuk seluruh rakyat Indonesia dengan kebhinekaan budayanya. Oleh karena itu layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial tidak disartkan untuk semua klien (konseli) dari latar belakang sosial budaya yang berbeda

Faktor-faktor sosial budaya yang menimbulkan kebutuhan akan bimbingan dan konseling (John J. Pietrofesa dkk, 1980; M.Surya dan Rochman N, 1986; Rochman N., dalam Syamsu Yusuf, 2010)

a. Perubahan Konstelasi Keluarga

Pada tahun 1970 keluarga di Amerika mengalami perubahan yang cukup berarti, seperti; melemahnya otorita pria (suami), meningkatnya tuntutan persamaan hak bagi kaum perempuan, dan meretaknya kedekatan hubungan antar anggota keluarga. Masalah tersebut diikuti oleh permasalahan lain, yaitu semakin meningkatnya angka perceraian dari tahun 1970 sampai tahun 1980-an, dan kecenderungan pola orang tua tunggal (one/single parent) dalam keluarga. Suatu artikel yang berjudul :Typical American Family-A Vanishing Institution “

menyimpulkan menyimpulkan hasil penelitian dan pemikiran sejumlah para ahli nasional tentang keluarga sebagai berikut:

- 1) Anak-anak diasuh secara berbeda dan sering dilakukakkn oleh orang ari luar (*outsider*)
- 2) Ibu merasa dihantui oleh perasaan bersalah pada saat ,eniggalkan anak-anaknya untuk bekekrja.
- 3) Perceraian dan masalah lain yang menyertainya terus meningkat.
- 4) Keluarga kehilangan fungsi ekonomi, karena kaum perempuan mejadi lebih mandiri dalam biang finansial
- 5) Pasangan suami istri cenderung kurannng berminat untuk mempunyai anak.

Masalah lain yang menerpa keluarga di Amirika adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya pelecehan seksual terhadap anak-anak yang diestimasi mulai 5% sampai 15% dari penduduk Amirika. Pelecehan ini melibatkan para anggota keluarga atau orang yang dikenal oleh keluarga. Dalam banyak kasus pelecehan seksual ini dipicu oleh masalah lain, seperti minuman keras, ketidakberfungsian keluarga, dan ekonomi yang murat-marit.
- 2) Masalah pemukulan terhadap istri merupakan peristiwa yang sering terjadi dalam keluarga. Kasus ni diperkirakan sekitar satu juta peristiwa dalam satu tahunnya.
- 3) Banyak orang tua yang datang ke keonselor untuk mendiskusikan kesulitan dalam nerkomunikasi dengan anak-anak, dan masalah penyalahgunaan obat dan minuman keras yang dilakukan oleh anak-anak.

Terkait dengan masalah keluarga yang disfungsional, Stephen R. Covey (1997) mengemukakan sekitar 30 tahun yang lalu terjadi perubahan situasi keluarga yang sangat kuat dan dramatis, yaitu terjadinya peristiwa berikut :

- 1) Angka kelahiran anak yang tidak dyah eningkat mnejadi 400%
- 2) Persentase orang tua tunggal (single parent) telah berlipat ganda
- 3) Angka perceraian yeng terjadi telah berlipat ganda, banyak pernikahan yang berakhir dengan perceraian
- 4) Peristiwa bunuh diri di kalanagan remaja meningkat sekitar 300%
- 5) Skor test bakat skolastik para siswa turun sekitr 73 butir
- 6) Masalah nomor satu para wanita Amirika pada saat ini adalah tindakan kekerasan (pemeriksaan). Sekitar empat juat wanita telah mendapat perlakuan kasar dari para pasangannya.
- 7) Seperempat remaja melakukan hubungan seksual telah terkena penyakit kelamin sebelum menamatkan sekolahnya di Sekolah Menegah Atas.

Daftar Pustaka

- Amti, E dan Prayitno. 1997. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Depdiknas: Rineka Cipta
- Gysbers, N.C. & Henderson, P. (2006). *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program*. Alexandria: American Counselling Association.
- Hurlock, E.B. 2004. *Psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (penerjemah Isti Widayati dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 2005. *Perkembangan Anak jilid 2*. (penerjemah Meitasari tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Syamsu Yusuf .2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosda Karya